

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun hasil dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi pre-implementasi menunjukkan dari 83 sampel terdapat 2 pasien yang penyediaan DRM nya lebih dari 10 menit dan rata-rata kecepatan penyediaan dokumen rekam medis sebelum implementasi sistem informasi pendaftaran berbasis desktop di Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine adalah 3 menit 24 detik.
2. Perancangan sistem informasi pendaftaran berbasis desktop menggunakan metode *waterfall*, yaitu dengan melalui beberapa tahapan, yakni tahap analisa kebutuhan, tahap perancangan sistem dan desain, tahap pembuatan database dan pengkodean, tahap pengujian sistem, serta tahap implementasi dan *maintenance*.
3. Hasil uji coba sistem menggunakan uji *crude function point* adalah Sistem Informasi Pendaftaran Berbasis Desktop Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine layak untuk digunakan dengan prosedur yang sederhana dengan tingkat risiko perbaikan sistem rendah, yaitu 20%.
4. Hasil identifikasi post-implementasi menunjukkan dari 83 sampel tidak terdapat pasien yang penyediaan DRM nya lebih dari 10 menit dan rata-rata kecepatan penyediaan dokumen rekam medis setelah implementasi sistem informasi pendaftaran berbasis desktop di Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine adalah 1 menit 36 detik.
5. Secara analitik statistik terbukti adanya perbedaan kecepatan penyediaan dokumen rekam medis pasien lama sebelum dan sesudah implementasi sistem informasi pendaftaran berbasis desktop di Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine Tulungagung.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata kecepatan penyediaan DRM sebelum implementasi sistem informasi pendaftaran sudah memenuhi standar pelayanan minimal penyediaan DRM rawat jalan, namun alangkah lebih baiknya jika Klinik Jasmine selalu meningkatkan mutu dengan memberikan pelayanan yang lebih cepat, tepat dan akurat.
2. Pada aplikasi sebaiknya terdapat fitur penghitung kecepatan pelayanan, hal ini dapat menjadi bahan bagi peneliti lain untuk mengembangkan sistem informasi pendaftaran berbasis desktop ini.
3. Risiko perbaikan sistem adalah 20%, artinya terdapat 20% kemungkinan terjadi kecacatan, sehingga *maintenance* sistem perlu diperhatikan dalam penggunaan sistem informasi pendaftaran ini.
4. Identifikasi post-implementasi petugas hanya memerlukan rata-rata waktu 1 menit 36 detik untuk menyediakan DRM, hal ini perlu dipertahankan.
5. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan kecepatan penyediaan DRM sebelum dan sesudah implementasi sistem informasi pendaftaran sehingga peneliti merekomendasikan kepada pihak klinik untuk menerapkan sistem informasi ini pada kegiatan pendaftaran di Klinik Pratama Rumah Sehat Jasmine Tulungagung.

